BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia telah ditetapkan dalam Undang-undang Dasar 1945 Bab XI pasal 29 ayat 1 dan ayat 2, bahwa Negara Indonesia berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa. dan Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan untuk beribadat menurut agama dan kepercayaannya itu.[1]

Di dalam penjelasan Undang-Undang Dasar 1945, juga dijelaskan bahwa sebagai pokok pikiran yang keempat, yang terkandung dalam Pembukaan Undang-undang Dasar 1945 ialah bahwa Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab.[2]

Dengan sila Ketuhanan Yang Maha Esa, bangsa Indonesia menyatakan dan ketagwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing. Telah kita ketahui pula bahwa diantara agama yang berkembang di negara kita, adalah agama Islam. Agama ini diikuti oleh mayoritas penduduk Indonesia. tetapi secara realita golongan umat Islam yang mayoritas masih banyak

---

[1] *Undang-Undang Dasar RI*, Penerbit Apollo, Surabaya, hal. 9

[2] *Ibid*, hal. 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang terpengaruh oleh berbagai macam aliran kepercayaan.

Dari berbagai macam aliran kepercayaan yang ada, penulis merasa tertarik adanya informasi atau keterangan tentang praktek-praktek kerohanian Sapta Darma, yang dijalankan oleh warga Sanggar Candi Busana di desa Balongdowo kecamatan Candi kabupaten Sidoarjo.

Sanggar Candi Busana tersebut didirikan sejak tahun 1957 oleh Pak Ali, yang sampai sekarang ajaran aliran kepercayaan Sapta Darma masih terus berkembang. Di samping itu, penduduk Balongdowo pada umumnya dengan tanpa reserve menerima pikiran ajaran Aliran Sapta Darma.

Oleh sebab itulah, permasalahan seperti ini perlu kita kaji dan sekaligus mengadakan studi perbandingan dengan ajaran Islam, sehingga merupakan jawaban yang praktis atas kebenaran ajaran-ajaran Islam. Dan secara realitasnya kebenaran ajaran Islam itu dapat diterima dan diamalkan oleh masyarakat luas.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka selanjutnya dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Apa Sapta Darma itu ?
2. Bagaimana Sejarah timbul dan perkembangannya Sapta Darma ?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Penegasan Istilah Judul

Untuk menghindari kesalah fahaman pengertian, dalam penafsiran tentang judul skripsi ini, sehingga mudah dan jelas difahami, maka terlebih dahulu penulis menjelaskan arti kata yang terangkai dalam judul ini.

Adapun judul yang penulis maksudkan adalah: "PERKEMBANGAN ALIRAN SAPTA DARMA DI DESA BALONGDOWO KECAMATAN CANDI KABUPATEN SIDOARJO".

Perkembangan: ialah berarti proses, cara, perbuatan.[3] Jadi yang dimaksudkan disini adalah untuk mengetahui sampai sejauhmana berkembangnya keadaan yang dicapai oleh Aliran Sapta Darma di Desa Balongdowo.

Aliran Sapta Darma: ialah nama dari salah satu organisasi Penghayatan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang pokok ajarannya adalah melaksanakan tujuh kewajiban suci, yang berdiri pada tanggal 27 Desember 1952 oleh Panuntun Agung Sri Gutama.[4]

Desa Balongdowo: adalah nama sebuah desa di kecamatan Candi, yang mempunyai batas-batas sebagai berikut:

Sebelah Utara berbatasan dengan desa Klurak; sebelah

---

[3]Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1989, hal. 414.

[4]Abd. Mutholib Ilyas, Abd. Ghafur Imam, *Aliran Kepercayaan dan Kebatinan di Indonesia*, CV. Amin, Surabaya, hal. 151.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Barat berbatasan dengan desa Balong Gabus; sebelum Selatan berbatasan dengan desa Putut; sebelah Timur berbatasan dengan desa Kedung Banteng.

Kecamatan Candi: adalah nama salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Sidoarjo, yang mempunyai batas-batas sebagai berikut:

Sebelah Utara berbatasan dengan kecamatan Candi, sebelah Selatan berbatasan dengan kecamatan Tanggulangin, sebelah Barat berbatasan dengan kecamatan Candi, dan sebelah Timur berbatasan dengan kecamatan Tanggulangin.

Kabupaten Sidoarjo: adalah nama salah satu kota di Jawa Timur yang dipimpin dan dikepalai oleh seorang Bupati serta yang memiliki batas-batas sebagai berikut:

Sebelah Utara berbatasan dengan daerah tingkat II kabupaten Pandan, sebelah Barat berbatasan dengan daerah tingkat II Mojokerto, sebelum Selatan berbatasan dengan Kotamadya Surabaya, dan sebelah Timur berbatasan dengan daerah tingkat II kabupaten Pasuruan.

D. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan-alasan tertentu yang mendorong penulis memilih judul tersebut di atas, antara lain:

1. Aktifitas spiritual dan ritual yang dilakukan dengan penuh ketekunan dan ketaatan.
2. Adanya sebagian umat Islam yang mengikuti ajaran Sapta Darma.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Tujuan Yang Ingin Dicapai

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah sebagai berikut:

a. Tujuan Primer

1. Ingin mengetahui secara mendalam pengertian tentang aliran Sapta Darma di desa Balongdowo kecamatan Candi kabupaten Sidoarjo.
2. Ingin mengungkapkan secara obyektif tentang sejarah timbul dan perkembangan Aliran Sapta Darma di desa Balongdowo kecamatan Candi kabupaten Sidoarjo.

b. Tujuan Sekunder

1. Sebagai salah satu dari realisasi tridarma perguruan tinggi, yaitu penelitian sebagai kerangka pengembangan Ilmu Pengetahuan.
2. Untuk memenuhi tugas studi satuan kredit semester (S 1) jurusan Perbandingan Agama pada Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel Surabaya.

F. Sumber-sumber Yang Dipergunakan

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan sumber-sumber sebagai berikut:

1. *Library Reseach* (riset perpustakaan) yaitu data yang diperoleh dari buku-buku perpustakaan yang ada hubungannya dengan pembahasan skripsi ini.
2. *Field Reseach* (riset lapangan kanca) yaitu menggunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

metode-metode yang meliputi:

a. Penentuan Sampel

Sebagai sampelnya adalah seluruh penuntun kerohanian Sapta Darma di desa Balongdowo kecamatan Candi kabupaten Sidoarjo, dan tokoh masyarakat. Dalam hal ini diharpkan dapat memperoleh data sejarah Aliran Sapta Darma di desa Balongdowo.

Kemudian 40 orang warga kerohanian Sapto Darma dan 50 orang warga desa Balongdowo. yang dimaksud untuk mengetahui bagaimana pengaruh ajaran Sapta Darma terhadap aqidah para warga yang semula beragama Islam (bagi yang telah menjadi anggota Sapta Darma).

b. Pengumpulan data ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode *observasi*:

   Metode ini digunakan untuk mencari data tentang kegiatan pengikut kerohanian Sapta Darma.

2. Metode *Interviw*:

   Yaitu mengadakan pertemuan langsung dengan warga Sapta Darma sambil mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menggali keterangan dan keaktifan dalam menjalankan ajaran kerohanian Sapta Darma.

3. Metode *Questionnair*:

   Yaitu mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis untuk memperoleh informasi dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

responden dalam arti laporan tentang pribadinya terhadap hal-hal yang diketahui.

4. Metode Dokumentar;

   Yaitu dengan meneliti benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen dan lain-lain yang digunakan untuk memperoleh data tentang kebenaran pertanyaan adanya ajaran Aliran Sapta Darma.

c. Data yang dihimpun

   Data yang dihimpun dalam hal ini adalah:

   1. Beberapa faktor yang melatar belakangi masuknya Aliran Sapta Darma di Sidoarjo.
   2. Tujuan didirikannya Aliran Sapta Darma di desa Balongdowo kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.
   3. Alasan mengikuti ajaran Sapta Darma.

d. Tehnik Analisa Data

   Untuk menganalisa data yang telah diperoleh, penelitian menggunakan tehnik analisa dikriptif kualitatif dengan melalui proses prosentase.

   Sehingga rumus yang dipakai untuk menghitung data yang diperoleh adalah dengan memakai rumus prosentase.

   Adapun rumusan prosentase yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan: P = Prosentase

F = Frekwensi Jawaban

N = Jumlah responden

Dengan kriteria sebagai berikut:

0 > 1 ada

1 > 10 sebagian sangat kecil

10 > 25 sebagian kecil

25 > 45 kurang dari separuh

45 > 55 separuh

55 > 60 lebih dari separuh

60 > 75 sebagian besar

75 > 95 sebagian sangat besar

95 > 100 semuanya

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan skripsi ini di bagi menjadi beberapa bab, yaitu:

Bab I. PENDAHULUAN

Yang memuat latar belakang masalah; Rumusan Masalah; Penegasan Judul; Alasan memilih judul; Tujuan yang ingin dicapai; Sumber-sumber yang dipergunakan; Sistematika pembahasan.

Bab II. Kajian Pustaka

Yang memuat pengertian Sapta Darma, sejarah timbulnya Sapta Darma, dan pokok-pokok ajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sapta Darma.

Bab III. Hasil penelitian di desa Balongdowo kecamatan Candi kabupaten Sidoarjo yang memuat tinjuan secara geografis, tinjuan secara demografis, sejarah perkembangan Sapta Darma di desa Balongdowo, aktifitas warga kerahanian Sapta Darma di desa Balongdowo.

Bab IV. Analisa Data

Yang memuat keberadaan Sapta Darma di desa Balongdowo, aktifitas warga Sapta Darma di desa Balongdowo.

Bab V. Kesimpulan, saran dan penutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id